

SKRIPSI 52

**PELESTARIAN BUDAYA BALI DALAM ARSITEKTUR
PADA BANGUNAN-BANGUNAN UTAMA
RESORT MAYA UBUD, BALI**



**NAMA : REYNALDI CHRISTOPHER
NPM : 6111801004**

PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PRESERVATION OF BALINESE CULTURE
IN THE MAIN BUILDINGS
OF MAYA UBUD RESORT ARCHITECTURE, BALI**



**NAMA : REYNALDI CHRISTOPHER
NPM : 6111801004**

PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PELESTARIAN BUDAYA BALI DALAM ARSITEKTUR
PADA BANGUNAN-BANGUNAN UTAMA
RESORT MAYA UBUD, BALI**



**NAMA : REYNALDI CHRISTOPHER
NPM : 6111801004**

PEMBIMBING:



DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, MT.

PENGUJI :

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M.ARCH.
DR. YUSWADI SALIYA, IR., M.ARCH.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reynaldi Christopher

NPM : 6111801004

Alamat : Jl. Muara Baru no.20, Bojongloa Kidul, Bandung 40234

Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Bali dalam Arsitektur Bangunan-Bangunan
Utama Resort Maya Ubud, Bali

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2022



Reynaldi Christopher

Abstrak

Pelestarian Budaya Bali dalam Arsitektur Bangunan-Bangunan Utama Resort Maya Ubud, Bali

Oleh
Reynaldi Christopher
NPM: 6111801004

Sebuah daerah yang berada di jantung Pulau Bali yaitu Ubud dijuluki sebagai *spirit of Bali*. Masyarakat Ubud melestarikan Budaya Bali dengan konsisten selama berabad-abad. Namun, keberadaan arsitektur Bangunan-Bangunan Utama Maya di Ubud yang bergaya Non-Bali sangat diminati oleh turis lokal dan non-lokal. Penelitian ini membahas wujud-wujud Kebudayaan Bali dalam Arsitektur Resort Maya Ubud khususnya pada bangunan-bangunan utamanya, beserta interpretasi jenis tindakan pelestarian yang telah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitik dengan penjabaran data lapangan dan membuat analisis berdasarkan pendekatan Teori Arsitektur, Teori Kebudayaan dan Teori Pelestarian. Objek penelitian dilihat berdasarkan susunan fisik elemen arsitektur mencakup bentuk bangunan dan bentuk tapak. Aspek bangunan, dikategorikan sebagai elemen selubung luar (atap, fasad, entrance, ornamen/dekorasi) dan selubung dalam (komposisi ruang, plafon, dinding, lantai, ornamen/dekorasi). Sedangkan pada aspek tapak, pembahasan dikerucutkan pada ruang luar sekitar bangunan meliputi lingkungan tapak sekitar (pelataran, selasar, ampiteater) dan benda-benda terkait (Ornamentasi). Budaya Bali dilihat sebagai wujud-wujud sistem ide, sistem sosial dan sistem fisik pada Bangunan Utama. Relasi antar Kebudayaan dan Arsitektur diinterpretasikan dalam konteks waktu masa kini, sehingga diperlukan reinterpretasi terhadap pemahaman pelestarian Budaya Bali dalam Arsitektur Resort Maya Ubud. Sistem ide merupakan adaptasi dari filosofi Tri Hita Karana dilihat pada zonasi ruang dengan membentuk keseimbangan hubungan antara Tuhan-Manusia-Alam, filosofi Manik Ring Cupupu dipreservasi pada area-area publik dengan mempertahankan dan memanfaatkan alam di sekitar, filosofi Desa Kala Patra mendukung gaya Arsitektur Tradisional Bali untuk membentuk ruang dan suasana Bali dengan pola baru menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Wujud ide juga didukung oleh konsep arsitektur Bali seperti Rwa Bhineda untuk menciptakan keharmonisan antara kekuatan yang berlawanan, konsep Tri Angga dan Tri Loka untuk memperlihatkan hierarkis tempat, serta konsep Nawa Sanga untuk membentuk keseimbangan alam secara horizontal; Sistem sosial kebudayaan Bali masi dijaga dengan baik melalui tindakan preservasi mempertahankan budaya keramahan tegur sapa tradisi, pakaian adat, dan ritual spiritual; Serta sistem fisik sebagai wujud nyata yang dapat dilihat berdasarkan klasifikasi bangunan, material, dan warna dengan adaptasi terhadap tuntutan zaman dan preservasi Arsitektur Tradisional Bali untuk memperlihatkan bangunan non-Bali yang layak berada di Bali.

Kata-kata kunci: Arsitektur Non-Bali, Pelestarian, Budaya Bali

Abstract

Preservation of Balinese Culture in The Main Buildings of Maya Ubud Resort Architecture, Bali

By
Reynaldi Christopher
NPM: 6111801004

An area in the heart of Bali Island, Ubud known as the Spirit of Bali. The people of Ubud have provided Balinese culture consistently for centuries. However, the non-Balinese style architecture of Maya Main Buildings in Ubud is in great demand by local and non-local tourists. This study discusses the forms of Balinese Culture in the architecture of Maya Ubud Resort, especially in the main buildings, along with their interpretation of the preservation that has been carried out. The research method used is descriptive-analytic with the elaboration of field data and making analysis based on the approach of Architectural Theory, Cultural Theory and Preservation Theory. The object of research is based on the arrangement of physical elements which include the shape of the building and the form of the site. Aspects of the building are classified as outer envelope elements (roof, facade, entrance, ornaments/decorations) and inner envelopes (composition of space, ceilings, walls, floors, ornaments/decorations). While on the site aspect, the external discussion is narrowed down to the space around the building including the surrounding site environment (courtyard, lobby, amphitheater) and related objects (ornamentation). Balinese culture is seen as embodiments of the idea system, social system and physical system in the Main Building. The relationship between Culture and Architecture in the context of the present time, so it is necessary to reinterpret the preservation of Balinese Culture in the Architecture of Maya Ubud Resort. The idea system is an adaptation of the Tri Hita Karana philosophy seen in spatial zoning by establishing a balance of the relationship between God-Human-Nature, the Manik Ring Cupupu philosophy is preserved in public areas by maintaining and utilizing the surrounding nature, the Desa Kala Patra philosophy supports the Balinese architectural style to shape the space and atmosphere of Bali with a new pattern according to the times. The form of idea system is also supported by Balinese architectural concepts such as Rwa Bhineda to create harmony between opposing forces, the Tri Angga and Tri Loka concepts to create a hierarchical place, as well as the Nawa Sanga concept to form a horizontal balance of nature; The Balinese socio-cultural system is still well maintained through cultural preservation measures, maintaining the traditional greetings, traditional clothing, and spiritual rituals; As well as the physical system as a tangible form that can be seen based on the classification of buildings, materials, and colors according to the times and the preservation of traditional Balinese architecture, so therefore this non-Balinese buildings could be worthy of being in Bali.

Keywords: *Non-Balinese Architecture, Preservation, Balinese Culture*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Alwin S. Sombu, Mt. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch., Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Dr. Rahadian P. Herwindo S.T, M.T atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua beserta seluruh keluarga yang telah mendukung secara penuh penelitian skripsi ini baik secara fisik, moral, waktu, dan doa.
- Pihak Resort Maya Ubud, Bapak Herman selaku bagian *Personal & Training Manager* dalam proses survey, pengumpulan data, serta masukan yang telah diberikan.
- Rekan STEFA 3 dan teman-teman peserta skripsi yang telah membantu dalam penyusunan materi dan saling mengingatkan.

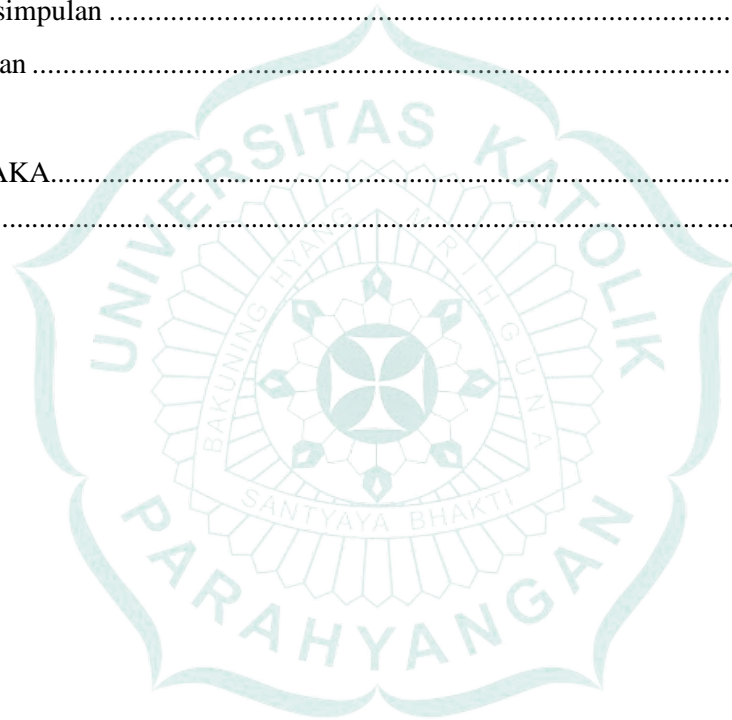
Bandung, 1 Juli 2022

Reynaldi Christopher

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kerangka Teori.....	5
2.2. Teori Arsitektur.....	5
2.2.1. Elemen Arsitektur.....	5
2.3. Teori Kebudayaan.....	7
2.3.1. Kebudayaan.....	7
2.3.2. Kebudayaan Bali.....	9
2.4. Teori Pelestarian.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1. Observasi.....	17
3.3.2. Studi Pustaka.....	17
3.4. Tahap Analisis Data.....	18
BAB 4 OBJEK STUDI.....	21
4.1. Data Objek Studi.....	21

4.1.1. Lokasi & Letak Geografis	22
4.1.2. Sejarah.....	22
4.1.3. Gambaran Umum.....	23
4.2. Aktivitas.....	26
4.3. Bentuk.....	27
BAB 5 ANALISIS.....	29
5.1. Bangunan-Bangunan Utama Resort Maya Ubud	29
5.2. Tindakan Pelestarian.....	40
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	41
6.1. Kesimpulan	41
6.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lobi Utama Resort Maya Ubud.....	2
Gambar 1.2 Resort Maya Ubud	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	5
Gambar 2.2 Diagram kategori aspek arsitektur.....	7
Gambar 2.3 Diagram Wujud Kebudayaan.....	8
Gambar 2.4 Diagram Tri Hita Karana.....	10
Gambar 2.5 Ilustrasi Tri Loka.....	11
Gambar 2.6 Dewata Nawa Sanga.....	12
Gambar 2.7 Ilustrasi Tri Angga	13
Gambar 3.1 Skema metode studi	18
Gambar 4.1 Resort Maya Ubud	21
Gambar 4.2 Peta Lokasi Resort Maya Ubud	22
Gambar 4.3 <i>Infinity Riverside Pool</i>	23
Gambar 4.4 <i>Kids Pool</i>	23
Gambar 4.5 <i>Infinity Forest Pool</i>	23
Gambar 4.6 <i>The Lounge</i>	23
Gambar 4.7 <i>Fitness Centre</i>	23
Gambar 4.8 <i>Spa</i>	23
Gambar 4.9 <i>The Gallery</i>	23
Gambar 4.10 <i>Tennis Court</i>	23
Gambar 4.11 <i>Yoga Pavillion</i>	23
Gambar 4.12 Layout Resort Maya Ubud.....	24
Gambar 4.13 Presidential Villa.....	25
Gambar 4.14 Heavenly Pool Villa	25
Gambar 4.15 2 Bedrooms Villa	25
Gambar 4.16 Restoran.....	25
Gambar 4.17 Lobby.....	25
Gambar 4.18 Entrance.....	25
Gambar 4.19 Corner Forest Suite.....	25
Gambar 4.20 Heavenly Jacuzzi Villa	25
Gambar 4.21 Impressive Forest Suite	25

Gambar 4.22 Mayasari	26
Gambar 4.23 The Lounge	26
Gambar 4.24 The Banjar	26
Gambar 4.25 Ceremonial Plaza	26
Gambar 4.26 Tree Bar Terrace	26
Gambar 4.27 The Amphitheatre	26
Gambar 4.28 Melintasi Sawah.....	26
Gambar 4.29 Melintasi Hutan.....	26
Gambar 4.30 Entrance Bangunan Utama dan Sekitarnya	27
Gambar 5.1 Zonasi Ruang Maya Ubud.....	29
Gambar 5.2 Pelinggih.....	30
Gambar 5.3 Pelangkiran.....	30
Gambar 5.4 <i>Tri Hita Karana Award</i>	30
Gambar 5.5 Denah Bangunan Utama Maya Ubud.....	31
Gambar 5.6 Ornamen Patung	31
Gambar 5.7 Lampu Bar.....	31
Gambar 5.8 Kursi Lobi.....	31
Gambar 5.9 Jalan Masuk Utama.....	32
Gambar 5.10 Inncourt	32
Gambar 5.11 Atap <i>Drop-Off</i>	32
Gambar 5.12 Jineng	32
Gambar 5.13 Koridor View dari Lobi.....	33
Gambar 5.17 Lobi Utama.....	34
Gambar 5.18 Material Kolom Utama Tembaga.....	35
Gambar 5.19 Material Lantai Batu Alam	35
Gambar 5.20 Material Atap Alang-Alang	35
Gambar 5.21 Material Batu Paras.....	36
Gambar 5.22 Pura Beji Sangsit.....	36
Gambar 5.23 Bale Dauh (Rumah Adat Bali).....	36
Gambar 5.24 Kolom Pendukung.....	36
Gambar 5.25 Joglo (Rumah Adat Jawa).....	36
Gambar 5.26 Lobi Interior.....	37
Gambar 5.27 Nekara Dong Songo	37
Gambar 5.28 Restoran Lantai 1	37

Gambar 5.29 Restoran & Bar Lantai 2.....	38
Gambar 5.30 Bale Wantilan.....	38
Gambar 5.31 Galeri.....	38
Gambar 5.32 Lounge Outdoor.....	39
Gambar 5.33 Lounge Indoor.....	39
Gambar 5.34 Kondisi Tapak Eksisting.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Kesimpulan.....	43
---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae.....	47
Lampiran 2: Data Arsitektur.....	48
Lampiran 3: Foto Area Outdoor.....	52
Lampiran 4: Foto Area Indoor.....	58
Lampiran 5: Foto Acara Ritual.....	61
Lampiran 6 : Fasilitas dan Aktivitas.....	63



BAB I

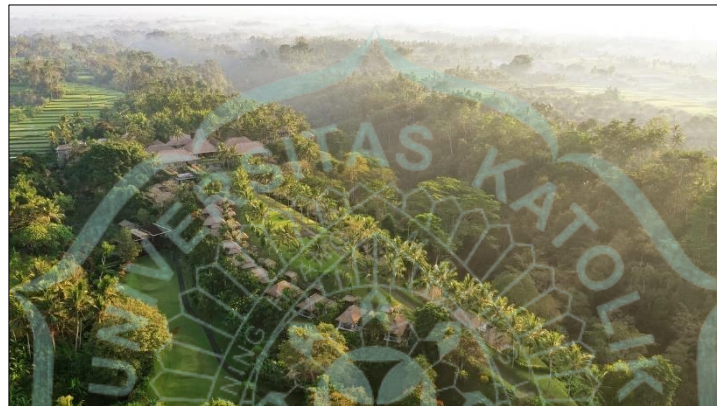
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

The Islands of Paradise atau yang biasa kita kenal dengan pulau Bali sudah tidak asing namanya baik di kalangan lokal maupun dunia. Namun terdapat sebuah daerah yang berada di jantung Pulau Bali yang dapat dikatakan masih terjaga keasliannya bila berbicara mengenai Budaya Bali, lokasi tersebut merupakan Ubud yang biasa dijuluki sebagai *spirit of Bali* (Kartajaya, 2009). *Spirit* atau jiwa berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti nyawa. Hal ini sesuai dengan julukan tersebut, karena masyarakat Ubud melestarikan Budaya Bali dengan konsisten selama berabad-abad. Eksistensi Ubud menjadi daerah yang kuat mempertahankan Budaya Bali disebabkan pengaruh kekuasaan Sukawati sebelum abad ke-19 (Ardhana, 2016).

Sejak citra Bali sebagai tujuan wisata mulai muncul pada tahun 1930-an, identitas yang otentik dirasa sulit untuk dijumpai di setiap daerah, tak terkecuali di Ubud. Arsitektur merupakan salah satu produk dari kebudayaan sebagai aspek fisik artefak hasil karya manusia (Koentjaraningrat, 2005:74) dan dapat kita lihat di setiap daerah berbeda. Hal ini disebabkan setiap daerah memperlihatkan ciri khas dari elemen dan ornamentasi bangunan masing-masing daerah. Bali khususnya memiliki gaya Arsitektur tersendiri dan sudah dilestarikan dari waktu ke waktu. Tradisi ini sudah menjadi turun-temurun dengan menerapkan konsep dasar Arsitektur Bali sebagai pedoman masyarakat Bali (Gomudha, 1999). Melestarikan sebuah kebudayaan di tengah globalisasi memang menjadi tantangan tersendiri agar budaya suatu daerah tidak dirasa kuno namun tetap sesuai dengan kebudayaan luhur. Arsitektur Bali perlu dilestarikan, namun dengan perubahan zaman Arsitektur Bali bertransformasi. Elemen Arsitektur Bali merupakan simbolisasi dari alam, masyarakat Bali mempercayai bahwa terdapat hubungan yang erat antara manusia (*Bhuana Alit*) dengan sekitarnya (*Bhuana Agung*), sehingga bangunan menjadi aspek yang penting karena berkaitan dengan manusia dan perlu dirancang dengan baik (Subandi, 1990).

Arsitektur Bali perlu dimodifikasi agar dapat selaras dengan perkembangan zaman, namun nilai filosofi yang diturunkan dari leluhur tidak boleh hilang. Memaksimalkan kearifan lokal dengan penyesuaian adalah salah satu cara melestarikan kebudayaan tersebut (Dwijendra,2020). Resort Maya Ubud merupakan salah satu bangunan masa kini yang berlokasi tidak jauh dari pusat Ubud. Sejak berdiri pada tahun 2001, Hotel dengan gaya arsitektur tradisional-modern ini telah menarik berbagai wisatawan untuk datang hingga mendapatkan penghargaan *Best Resort Hotel (non-beach)* pada tahun 2013 dari *TTG Travel Awards*.



Gambar 1.2 Maya Ubud Resorts & Spa
Sumber : [tripadvisor.com](https://www.tripadvisor.com)



Gambar 1.1 Lobi Utama Maya Ubud Resorts & Spa
Sumber : [directory.coconuts.co](https://www.directory.coconuts.co)

Namun, tentu saja banyak faktor yang membatasi bangunan masa kini untuk sepenuhnya mempertahankan budaya lokal dalam arsitektur. Berbagai aspek seperti lahan, kelangkaan bahan alami, teknologi, hingga tekanan globalisasi akan

berpengaruh terhadap rancangan bangunan masa kini. Oleh karena itu keberadaan arsitektur Bangunan-Bangunan Utama Maya di Ubud yang bergaya Non-Bali namun diminati oleh turis lokal dan non-lokal, menjadi menarik untuk dikaji. Penelitian ini akan membahas wujud-wujud Kebudayaan Bali dalam Arsitektur Resort Maya Ubud khususnya pada bangunan-bangunan utama Maya Ubud, beserta interpretasi jenis tindakan pelestarian yang telah dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah

Resort Maya Ubud merupakan karya arsitektur Non-Bali yang menggambarkan Budaya Bali, serta diminati oleh turis lokal maupun non-lokal. Bangunan ini menjadi arsitektur di era modern yang termodifikasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sehingga isu tersebut mendasari penelitian ini. Mungkinkah Budaya Bali tetap menjadi acuan utama arsitek dalam merancang bangunan masa kini di Bali? Khususnya sebagai pertimbangan keunikan Budaya Bali yang kaya akan makna filosofis.

Maka dari itu dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apa saja wujud elemen arsitektur pada bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali ?
- Bagaimana interpretasi wujud filosofi Kebudayaan Bali dalam elemen arsitektur bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali ?
- Sejauh mana upaya pelestarian Kebudayaan Bali telah diterapkan pada arsitektur bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali sebagai bangunan masa kini?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengungkap wujud elemen arsitektur pada bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali,
- Menginterpretasi wujud filosofi Kebudayaan Bali dalam elemen arsitektur bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali,
- Memaparkan upaya apa saja yang telah dilakukan untuk melestarikan Kebudayaan Bali pada arsitektur bangunan-bangunan utama Resort Maya Ubud Bali sebagai bangunan masa kini.

1.4. Manfaat Penelitian

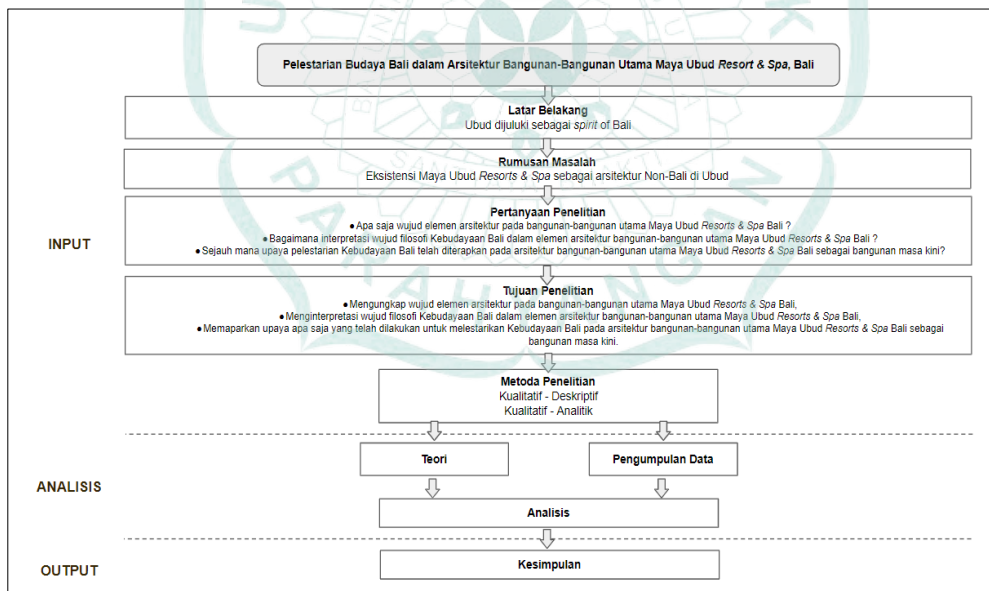
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan terkait pelestarian Kebudayaan Lokal dalam Arsitektur, khususnya Bali. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para arsitek lokal maupun non-lokal yang berada dalam proses merancang dengan mengadopsi kebudayaan lokal ke dalam arsitektur bangunan masa kini. Dengan kata lain, penelitian ini juga menjadi kontribusi literatur arsitektur mengenai pelestarian kebudayaan dalam arsitektur lokal untuk para pembacanya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah Kebudayaan dalam Arsitektur Bali beserta interpretasi tindakan pelestariannya.
2. Lingkup objek penelitian bangunan-bangunan utama dengan fungsi publik pada Hotel Resort Maya Ubud Bali (zonasi ruang, area penerima, lobi, restoran & bar, galeri, *lounge*).

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian